

BAB III METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *Informed Consent* kepada Ibu 'AN' dan suami dimana Ibu 'MS' dan suami bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari umur kehamilan 17 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu 'AN' serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 8 Pebruari 2025 di PMB Ni Made Ari Susanti, A.Md.Keb, Desa Tianyar Tengah, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Data Subjektif (Tanggal 8 Pebruari 2025 pukul 17.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "AN"	Tn. "MS"
Umur	: 24 tahun	29 tahun
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Penghasilan	: -	± Rp 1000.000
Agama	: Hindu	Hindu
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia

Telepon : 081338584xxx

Jaminan Kesehatan : KIS (PBI) KIS (PBI)

Alamat rumah : Br. Dinas Sangsana, Tianyar Tengah, Kubu, Karangasem

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan rutin dengan keluhan sering kram pada kedua kaki terutama saat bangun tidur.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarch usia 13 tahun. Siklus haid teratur setiap 28 hari dengan volume haid 2 – 4 kali ganti pembalut. Lama menstruasi sekitar 4 – 5 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. HPHT tanggal 9 November 2025 dengan TP tanggal 16 Agustus 2025

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Usia pertama kali menikah yaitu 20 tahun dan telah menikah selama 4 tahun.

e. Riwayat Kebidanan yang lalu

Tabel 1.
Riwayat Kebidanan Yang Lalu

No	Tgl Lahir/ Umur anak	UK	Jenis Persalinan	Penolong	BBL/J K	Komplikasi ibu dan bayi	Laktasi
11	16-8- 2022 3 Tahun	39 -40 minggu	P spt B	Bidan	3300 gr/♂	-	ASI
22	Hamil ini						

f. Riwayat KB

Kontrasepsi yang pernah dipakai yaitu KB suntik 3 bulan selama 1,5 tahun (6 kali suntik) dan berhenti karena ingin hamil lagi. Ibu mengaku tidak mengalami keluhan yang mengganggu selama memakai KB suntik 3 bulan.

g. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Riwayat pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali, yaitu 1 kali pemeriksaan di Bidan, 1 kali di dokter umum. Ibu belum melakukan tes laboratorium.

Ibu dan suami telah merencanakan persalinan dilakukan di PMB Ni Made Ari Susanti,A.Md.Keb, Karangasem karena ibu melahirkan anak pertama di PMB Ni Made Ari Susanti,A.Md.Keb . Selama hamil, ibu rutin mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yaitu asam folat (Folavit) 1x 400 mcg, Saat ini ibu sudah berstatus T5.

Ibu juga sudah pernah melakukan pemeriksaan USG sebanyak satu kali dengan hasil dalam batas normal dan tafsiran persalinan tanggal 16 Agustus 2025. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, narkoba. Suami merupakan tidak perokok aktif.

h. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini ibu sudah pernah memeriksakan kehamilannya di Puskesmas dan Dokter Umum.

hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
 Hasil Pemeriksaan Ibu 'AN' Usia 24 Tahun Multigravida di Puskesmas dan Dokter Umum

Hari/tanggal/waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
16 Desember 2024 pukul 08.00 WITA di Puskesmas	S : ibu mengatakan telat haid 1 bulan O : BB 54 Kg, TB 150 cm, TD : 110/70 mmHg, LILA 25 cm, TFU belum teraba, DJJ belum terdengar. A : G2P1A0 UK 5 minggu 2 hari P : KIE istirahat yang cukup KIE makan sedikit tapi sering Terapi asam folat (Folavit) 1x400 mg (XXX) KIE USG	Bidan Puskesmas
16 Januari 2025 pukul 19.00 WITA di Dokter Umum	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan O : BB 55 Kg, TB 150 cm, TD : 100/70 mmHg, LILA 25 cm, TFU belum teraba A : G2P1A0 UK 9 minggu 5 hari P : KIE istirahat yang cukup KIE makan sedikit tapi sering KIE tanda bahaya kehamilan trimester satu Terapi asam folat (Folavit) 1x400 mg (XXX)	Dokter Umum

Sumber : Data sekunder Buku KIA

i. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu 'AN' mengatakan tidak memiliki penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC),

penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah dioperasi pada daerah abdomen.

j. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu 'AN' tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

k. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual.

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3-4 kali dalam porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi, daging atau ikan, dan sayur seperti kangkung, bayam, kacang panjang dan wortel. Ibu rutin makan buah seperti pisang atau pepaya. Pada kehamilan trimester dua ini ibu merasa bahwa nafsu makan mulai meningkat karena mual muntah sudah tidak dirasakan lagi. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 7-8 gelas/hari. Ibu tidak terbiasa minum susu untuk ibu hamil. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 9-10 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Tapi sejak minggu lalu ibu susah BAB dan konsistensi feses keras. Pola istirahat Ibu tidur malam 7 – 8 jam/hari. Ibu istirahat siang satu jam/hari.

2) Data psikologis

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Hubungan dengan suami dan lingkungan harmonis.

3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Pengetahuan

Pengetahuan yang belum dimiliki ibu 'AN' yaitu ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III, peningkatan berat badan normal dan pentingnya tes laboratorium.

5) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah orang tua. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak terdapat jentik nyamuk dan lingkungan tampak bersih.

2. Data Objektif

a. Keadaan Umum : Baik

1) Kesadaran : Composmetis

2) Tanda-Tanda Vital :

a) Tensi : 110/70 mmHg

b) Nadi : 80 x/menit

c) Respirasi : 20 x/menit

d) Suhu : 36,6⁰C

e) Tinggi Badan : 150 cm

f) Berat Badan : 56 Kg

g) LiLA : 25 cm

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala : bentuk normal, rambut hitam, dan tidak ada kelainan

2) Muka : simetris, tidak pucat dan tidak ada odema

3) Mata : simetris, sclera putih dan konjungtiva merah mudah

4) Telinga : simetris, bersih dan tidak ada kelainan

5) Hidung : simetris, bersih dan tidak ada kelainan

6) Mulut dan gigi : bibir merah muda, tidak pecah-pecah, gigi tidak ada caries

7) Leher : kelenjar tiroid normal, vena jugularis normal, kelenjar limfe normal

8) Dada : Tidak ada retraksi, wheezing dan lainnya

9) Payudara : Bentuk simetris, puting menonjol dan bersih

10) Perut :

a) Inspeksi : perut membesar sesuai kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum

b) Palpasi : tidak ada pembesaran organ, tidak ada nyeri tekan.

Leopold I : TFU 3 jari di bawah pusat teraba satu bagian lunak, tidak melenting

Leopold II : Bagian kanan teraba satu bagian keras memanjang seperti papan.

Kemungkinan adalah punggung janin.

c) Auskultasi : DJJ : 150x/menit

d) TFU : 3 jari diatas simpisis (17 cm)

11) Ekstremitas : simetris, tidak ada odema, reflek patella (+/+).

B. Diagnosa dan Masalah

Berdasarkan pengkajian data subyektif dan berdasarkan data objektif yang terdapat pada buku kontrol serta buku KIA, maka dapat ditegakkan :

Diagnosa: G2P1A0 UK 17 minggu Janin T/H Intrauteri

Masalah:

1. Ibu sering mengalami kram pada kedua kaki.
2. Ibu belum mengetahui cara mengatasi keluhan, tanda bahaya kehamilan trimester dua, dan pentingnya tes laboratorium.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan pada ibu dan suami bahwa kondisi ibu masih dalam batas normal sesuai hasil pemeriksaan, ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan
2. Menjelaskan pada ibu bahwa keluhan yang dialami adalah wajar disebabkan oleh peningkatan hormon yang mengakibatkan penumpukan cairan dalam tubuh dan bertambahnya berat badan selama kehamilan. Ibu mengerti dan merasa lega mendengar penjelasan yang diberikan

3. Memberikan KIE tentang cara mengatasi keluhan yang dialami yaitu dengan melakukan peregangan meluruskan kaki secara perlahan sebelum beranjak dari tempat tidur dan hindari memutar kaki saat sedang kram; memijat kaki perlahan menggunakan minyak esensial dan relaksasi; kompres air hangat untuk mengurangi ketegangan otot kaki. Ibu mengaku akan mencobanya dirumah.
4. Memberi KIE pada ibu cara mencegah kram dengan minum air putih minimal 1,5 liter/hari; mandi air hangat sebelum tidur; gunakan alas kaki yang nyaman; mengonsumsi minuman dan makanan yang mengandung kalsium, kalium dan magnesium seperti susu, yoghurt, keju, kacang-kacangan, buah jeruk, pepaya, alpukat, mangga, sayur bayam dan brokoli, ikan laut; melakukan olahraga ringan seperti jalan kaki. Ibu mengerti dan akan mencobanya di rumah
5. Menjelaskan tentang tanda bahaya kehamilan trimester dua yaitu kontraksi atau nyeri perut hebat, perdarahan tanpa atau disertai rasa nyeri, demam tinggi. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
6. Menjelaskan pada ibu pentingnya pemeriksaan lab dan merencanakan pemeriksaan pada kunjungan selanjutnya. Ibu mengerti dan akan melakukan pemeriksaan cek lab di Puskesmas.
7. Memberikan ibu suplemen TTD 1x500mg (XXX) untuk 30 hari dan vitamin C 1x50mg (XXX) untuk 30 hari. Mengajukan ibu untuk minum suplemen secara rutin dan teratur. Ibu mengerti dan berjanji akan minum suplemen secara teratur.
8. Mengingatkan ibu untuk kunjungan berikutnya Senin tanggal 16 Maret 2025 atau segera bila ada keluhan yang mengganggu. Ibu sepakat dengan jadwal yang diberikan

9. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang diberikan di buku KIA Ibu dan buku register ruangan.

D. Jadwal Pengumpulan Data/ Pemberian Asuhan pada Kasus

Penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Pebruari 2025 sampai dengan September 2025. Dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan, dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis segera memberikan asuhan pada Ibu ‘AN’ selama kehamilan mulai usia kehamilan 17 minggu sampai 42 hari masa nifas. Jadwal kegiatan asuhan yang di berikan pada Ibu ‘AN’ sebagai berikut:

Tabel 3
Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Minggu ke tiga bulan Pebruari 2025 sampai dengan minggu ke tiga Maret 2025	<p>Memberikan KIE terkait keluhan yang dirasakan oleh ibu dan cara mengatasinya</p> <p>Memberi asuhan komplementer prenatal yoga</p> <p>Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II</p> <p>Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi, peningkatan berat badan normal dan aktifitas fisik selama kehamilan</p> <p>Memberitahu pentingnya tes laboratorium saat kehamilan dan menjelaskan tentang Triple eliminasi</p> <p>Pemberian suplemen sesuai umur kehamilan</p> <p>Menyepakati jadwal kunjungan berikutnya</p>

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
	Minggu ke tiga bulan April 2025 sampai ke tiga bulan Mei 2025	<p>Memberikan KIE terkait keluhan yang dirasakan oleh ibu dan cara mengatasinya</p> <p>Memberikan terapi komplementer akupresure dan mengajarkan suami untuk melakukannya di rumah</p> <p>Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II</p> <p>Memberikan KIE tanda gejala persalinan</p> <p>Memberikan suplemen obat yang telah habis</p> <p>Memberikan KIE tentang KB pasca Salin yang dapat digunakan oleh ibu</p> <p>Memberikan KIE tentang P4K</p> <p>Menyepakati jadwal kunjungan berikutnya</p>
	Minggu ketiga Juni sampai minggu ketiga bulan Juli 2025	<p>Mengingatkan kembali tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan</p> <p>Memastikan ibu sudah menentukan KB pasca salin</p> <p>Memastikan kelengkapan persalinan yang diperlukan ibu seperti kendaraan, kelengkapan administrasi dan pakaian bersih untuk ibu dan bayi</p> <p>Memberi KIE pemenuhan nutrisi dan pola istirahat menjelang persalinan</p>
2	Persalinan 14 Agustus 2025	<p>Memberikan asuhan kebidanan persalinan untuk ibu saat ibu datang ke ruang bersalin</p> <p>Melakukan asuhan sayang ibu dengan melibatkan peran pendamping, membantu ibu</p>

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
3	Masa nifas dan neonatus KF 1 dan KN 1 14 Agustus 2025	<p>memilih posisi yang nyaman selama bersalin, memenuhi kebutuhan nutrisi dan eliminasi ibu</p> <p>Memberikan asuhan komplementer pijat endorphin untuk mengurangi nyeri persalinan</p> <p>Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan janin.</p> <p>Membantu ibu bersalin sesuai dengan langkah langkah APN</p> <p>Membimbing ibu melakukan IMD</p> <p>Memantau pemeriksaan tanda vital ibu dan bayi, Trias Nifas</p> <p>Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel dan mobilisasi dini</p> <p>Membantu dan mengajarkan ibu tehnik dan posisi menyusui bayinya yang benar</p> <p>KIE ibu untuk memberikan ASI Eksklusif secara on demand</p> <p>Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup selama masa nifas dan memberitahu keluarga untuk membantu merawat bayi</p> <p>Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas</p> <p>Memberikan KIE cara perawatan luka perineum</p> <p>Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi cara perawatan tali pusat, cara memandikan bayi, rutin menjemur bayi dan tanda bahaya neonatus.</p> <p>Asuhan komplementer pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI dan senam Kegel untuk membantu penyembuhan luka perineum.</p>

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
	KF 2 dan KN 2 17 Agustus 2025	<p>Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi dan trias nifas</p> <p>Melakukan pemantauan trias nifas.</p> <p>Memberikan KIE cara dan manfaat pijat bayi</p> <p>Memastikan kembali perawatan bayi sehari-hari sudah dilakukan dengan baik</p> <p>Mengingatkan kembali ibu memberikan ASI eksklusif secara on demand</p> <p>Pemberian imunisasi BCG dan Polio 1</p> <p>Memantau adanya tanda bahaya neonatus</p>
	KF 3 dan KN 3 22 Agustus 2025	<p>Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi</p> <p>Memantau TRIAS Nifas</p> <p>Memastikan ibu sudah yakin dengan kontrasepsi pasca salin yang akan digunakan</p> <p>Membimbing ibu Melakukan pijat bayi</p> <p>Membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu</p> <p>Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu</p> <p>Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus</p> <p>Mengingatkan ibu untuk melakukan penimbangan berat badan rutin di posyandu terdekat</p> <p>Memberikan KIE cara melakukan stimulasi pada bayi</p>
	KF 4 dan bayi umur 28 hari 11 September 2025	<p>Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi</p> <p>Memantau TRIAS nifas</p> <p>Mengingatkan ibu jadwal suntik KB berikutnya</p>

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		<p>Mengingatkan ibu untuk tidak memberi makanan selain ASI atau susu formula sebelum bayi berumur enam bulan</p> <p>Memberikan KIE cara stimulasi pada bayi</p> <p>Mengingatkan ibu untuk rutin menimbang bayi setiap bulan di Posyandu yang diadakan di Banjar Dinas masing masing</p>